

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, harga diri religius, pemilikan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan. Melalui proses yang telah disiapkan dan dikembangkan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu melalui pengembangan kurikulum 2013 dengan menekankan pada dimensi pengetahuan, sosial, spiritual dan keterampilan.<sup>1</sup>

Inovasi pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran. Guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, perlu adanya

---

<sup>1</sup> Asyifa, Dena Shulhu, Achmad Sopyan, and Masturi Masturi. "Pengembangan bahan ajar IPA berbasis komplementasi ayat-ayat sains Quran pada pokok bahasan sistem tata surya." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 6.1 (2017): 44-54

perubahan pada proses pembelajaran lama dengan pola pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien yakni dengan menggunakan model pembelajaran.<sup>2</sup>

Ada beberapa alasan pentingnya penggunaan model pembelajaran, yaitu: a) model pembelajaran efektif yang berguna dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, b) model pembelajaran yang dapat memberikan informasi yang berguna kepada siswa dalam proses pembelajaran, c) variasi model pembelajaran yang dapat memberikan siswa semangat belajar, memerangi kebosanan, dan sekaligus bermakna untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. d) kemampuan dosen/pengajar untuk menggunakan model pembelajaran yang berbeda, tidak terpaku pada model tertentu, dan e) persyaratan profesional

---

<sup>2</sup> Khoiriyah, Imroatik Zahrotul, Silviana Nur Faizah, and Minahul Mubin. "Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Tema Energi dan Perubahannya." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.2 (2019): 52-62

guru untuk termotivasi dan inovasi dalam menjalankan pekerjaannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMPN 12 Kota Bengkulu dengan mewawancarai guru IPA kelas VII dan beberapa siswa kelas VII, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi masih kurang adanya penggunaan variasi model pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku, jadi proses pembelajarannya kebanyakan berlangsung hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru SMPN 12 Kota Bengkulu juga masih menggunakan pembelajaran IPA yang tidak menampilkan ciri khas dari integrasi IPA dan Al-qur'an seperti yang di sampaikan pada kurikulum 2013. Proses belajar mengajar yang terjadi di SMPN tersebut walaupun menggunakan kurikulum K13 yang di amanahkan untuk menjadikan siswa yang memiliki kekuatan spiritual, masih belum adanya penerapan tersebut

---

<sup>3</sup> Asyafah, Abas. "Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.1 (2019): 19-32

secara formal dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilakukan secara terpisah, artinya pelajaran agama hanya membahas masalah agama begitupun pelajaran IPA hanya membahas matematis dan teoritis tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan jika pembelajaran terpadu yang diharapkan kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik, khususnya IPA belum mengintegrasikan (menggabungkan) nilai-nilai keagamaan. Setiap pelajaran tersebut memiliki wajah mereka sendiri dan terpisah satu sama lain. Konsekuensinya ilmu keagamaan dianggap sulit oleh siswa disekolah umum dan ilmu sains dianggap sulit oleh siswa disekolah berbasis keagamaan. Maka solusi yang penulis tawarkan adalah pembelajaran menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi sains dan Al-qur'an.

Inquiry adalah metode pembelajaran di mana siswa dapat menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide untuk meningkatkan pemahaman mereka

tentang beberapa masalah, topik, atau isu-isu tertentu. Belajar dengan pertanyaan lebih dari sekedar menjawab pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang benar. Namun, bertanya juga membutuhkan proses penyelidikan, eksplorasi, pencarian, penelitian, dan proses belajar dalam memecahkan masalah. Pembelajaran tersebut mengutamakan siswa dan menantang mereka untuk menghubungkan dunia mereka dengan apa yang mereka pelajari.<sup>4</sup>

Keunggulan model pembelajaran *Inquiry* antara lain: a) Fokus pada pengembangan aspek kognitif, emosional, dan psikomotor siswa secara seimbang sehingga pembelajaran dengan model *Inquiry* lebih efektif. b) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. c) Sejalan dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar sebagai proses perubahan tingkah laku karena pengalaman. d) Membantu siswa menggunakan ingatannya untuk mentransfer konsep mereka ke

---

<sup>4</sup> Silviani, Tri Rahmah, et al. "Upaya meningkatkan minat belajar matematika menggunakan inquiry based learning setting group investigation." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 8.2 (2017): 150-161

situasi proses belajar yang baru. d) Siswa lebih aktif mencari dan mengolah informasi untuk menemukan jawaban pertanyaan secara mandiri. e) Siswa lebih memahami konsep dan ide dasar. f) Siswa yang kemampuan belajarnya sedang atau lebih tidak ketinggalan dari siswa yang kemampuan belajarnya lambat.<sup>5</sup>

Penggunaan model pembelajaran perlu dilaksanakan. Dengan menerapkan proses belajar dengan melalui organisasi atau mengelola lingkungan sebaik mungkin dan mendekati dengan peserta didik sehingga bukan hanya pembelajaran yang mengarah pada penguasaan pengetahuan tetapi juga dapat menghasilkan yang mengarah pada penguasaan metode pengembangan pengetahuan., keterampilan, karakter, dll. Dengan cara demikian, dengan sendirinya akan terjadi kegiatan pembelajaran. Dalam upaya pembelajaran untuk membentuk siswa yang kreatif, interaktif, inovatif dan inspiratif dalam proses pembelajaran di kelas, perlu diterapkan

---

<sup>5</sup> Sari, F. F., Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. "Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4.1 (2019): 1-7.

model pembelajaran berbasis inovasi. Sudah saatnya guru mengimplementasikan model-model pembelajaran berpusat pada siswa sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai sentral pendidikan. Model-model pembelajaran inovatif diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya, dan kemampuannya untuk pengembangan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Model pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memfasilitasi terwujudnya pembelajaran berupa pelaksanaan langkah-langkah tertentu yang spesifik agar berlangsungnya pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan tertentu, seperti perubahan positif pada diri siswa. Model pembelajaran dimaksudkan agar siswa berperan aktif, memahami materi, dan dapat mengerjakan latihan atau praktek dengan baik ketika dan setelah guru melaksanakannya. Model pembelajaran diharapkan memiliki nilai tambah *soft skill*, meningkatkan rasa

---

<sup>6</sup> Tibahary, A. R., and M. Muliana. "Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1.1 (2018), 54-64

percaya diri, melatih kecakapan berpendapat dan berkomunikasi.<sup>7</sup>

Implementasi kurikulum 2013 dalam upaya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran semua mata pelajaran termasuk sains. Pengembangan kurikulum 2013 pada kompetensi no.1 yakni kompetensi spiritual sudah mulai muncul pada materi-materi social dan sains yang diintegrasikan. Dengan adanya kurikulum 2013 kompetensi spritual ini diharapkan adanya komplementasi dengan agama terutama dengan ayat-ayat Al-qur'an dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik sudah mengenal antara ilmu sains dan agama tidak dapat dipisahkan dan nilai agama (spiritual) bisa ditumbuhkan dengan proses pembelajaran sains. Dalam upaya manusia mencari kebenaran tentang alam ini maka islam adalaah jawabannya yakni yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Islam dapat membawa nilai-nilai

---

<sup>7</sup> Soesilo, Tritjahjo Danny, Firosalia Kristin, and Setyorini Setyorini. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Peserta Didik Di SMA Dan SMK Kota Salatiga." *Satya Widya* 37.2 (2021): 79-91



dan menunjukkan serta membuktikan tentang arti, teori-teori dan bahkan bagaimana sikap dari kebenaran itu sendiri.<sup>8</sup>

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa siswa di sekolah lebih banyak mempelajari teori, rumus, serta konsep ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah hanya fokus mendidik siswa menjadi pribadi yang pintar dalam bidang akademik tanpa dibekali dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan karakter pertama yang diamanahkan undang-undang dan Kemendiknas. Kemampuan akademik yang tinggi akan terlihat sempurna jika diimbangi dengan karakter religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>

Konsep integrasi dasar pemikiran sains dan agama. Adanya integrasi dalam pembelajaran diharapkan akan interkoneksi al-qur'an terhadap hasil belajar siswa. Strategi integrasi pembelajaran IPA dengan Al-qur'an ini hanyalah salah satu alternatif yang diharapkan dapat dikembangkan oleh

---

<sup>8</sup> Dewi, Mayang Mustika. "Teori Kebenaran Berdasarkan Perspektif Filsafat dan Sains Islam." *Journal of Social Research* 1.4 (2022): 254-260

<sup>9</sup> Nurjanah, Fenti, Retno Triwoelandari, and M. Kholil Nawawi. "Pengembangan bahan ajar tematik terintegrasi nilai-nilai Islam dan sains untuk meningkatkan karakter religius siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3.2 (2018): 178-181

guru atau orang yang memiliki konsen dibidangnya. Sehingga peserta didik tidak hanya belajar memperdalam kemampuan ilmu pengetahuan alamnya dalam Alqur'an melainkan dapat mempertajam penalaran, mengembangkan intelektual serta membentuk budi pekerti dan akhlak yang mulia. Diharapkan dengan menggunakan integrasi pembelajaran IPA dengan Al-qur'an ini dapat menambah keaktifan peserta didik dalam belajarnya, meningkatkan motivasi belajar, lebih menambah wawasan agama serta menjadikan peserta didik lebih mencintai Al-qur'an.

Konsep dan praktik integrasi-interkoneksi sangat dibutuhkan untuk mempersempit ruang dualisme atau dikotomi ilmu yang memisahkan antara pendidikan umum dari pendidikan agama yang kemudian berdampak pada pemisahan dan pemilahan kesadaran keagamaan dan ilmu pengetahuan umum. Hal ini pada tataran operasionalnya nampak pada pemisahan antara madrasah dan sekolah, mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama, Fakultas Agama dan Fakultas Umum, dan lain-lain. Pandangan dikotimistis ini menjadi

penyebab kemunduran penguasaan ilmu pengetahuan di dunia Islam, meskipun problem dikotomik sesungguhnya bukanlah hal yang baru.<sup>10</sup>

Iman dan ilmu merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena, tidak saja iman mendorong adanya ilmu dan menghasilkan ilmu, tapi ilmu itu juga harus dibimbing oleh iman dalam bentuk adanya pertimbangan moral dan etis dalam penggunaannya. Akan tetapi ilmu itu berbeda dari iman, sebab ilmu bersandar pada observasi terhadap alam dan disusun melalui proses berfikir. Sedangkan iman bersandar pada sikap, membenarkan atau mendukung kebenaran berita yang dibawa oleh utusan Allah.<sup>11</sup>

Sains merupakan aspek yang bisa dipelajari dari ayat-ayat Al-qur'an. Mempelajari bidang sains melalui ayat-ayat Al-qur'an dapat menunjukkan bahwa Al-qur'an adalah kitab suci yang bisa digunakan sebagai pedoman sepanjang masa,

---

<sup>10</sup> Fahmi, Izzuddin Rijal, and Muhamad Asvin Abdur Rohman. "Non-Dikotomi Ilmu: Integrasi-Interkoneksi Dalam Pendidikan Islam." *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN: 2745-4584) 1.2 (2021): 46-60

<sup>11</sup> Susilowati. "Pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan sikap dan prestasi belajar IPA siswa". *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3(1). 2017: 78-88

karena Ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, serta merupakan bagian dari pembuktian bahwasannya Al-qur'an bukanlah karya manusia.<sup>12</sup>

Dalam pembelajaran IPA integrasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama, dengan demikian sains dan islam saling mendukung, karena sesungguhnya Al-Qur'an sudah memaparkannya namun peneliti secara keilmuan baru menemukannya dengan data empiriknya.<sup>13</sup> Pembelajaran sains melalui Al-Qur'an bermanfaat untuk membaca, mengamati dan merenungkan fenomena-fenomena alam. Al-Qur'an mengacu pada alam semesta, penciptaan alam semesta, dan bukti lain dari kekuatan Tuhan untuk membentuk manusia yang berilmu dan relegius.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Baihaqi, Yusuf. "Dimensi Sains dalam Kisah Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ketepatan Pemilihan Kata." *Aqlam: Jurnal Islam dan Pluralitas* 3.2 (2018).

<sup>13</sup> Rahmawati, Richa Dwi, and Nurhasanah Bakhtiar. "Pembelajaran IPA berbasis integrasi Islam-sains pada pokok bahasan penciptaan alam semesta dan tata surya." *Journal of Natural Science and Integration* 1.2 (2019): 195-212

<sup>14</sup> Khoiri, Ahmad, Qori Agussuryani, and Puji Hartini. "Penumbuhan karakter islami melalui pembelajaran fisika berbasis integrasi sains-islam." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 2.1 (2017): 19-31

Agama dan sains merupakan bagian integral dari konsep integrasi Islam dan sains. Integrasi Islam dan sains merupakan upaya untuk mengintegrasikan teori Islam ke dalam ilmu yang utuh berdasarkan Al-Qur'an dalam sains. Ilmu alam semesta dapat mendorong siswa untuk mengenal Tuhan untuk meningkatkan keimanan sehingga dapat mengintegrasikan Islam dan sains sebagai guru.<sup>15</sup>

Integrasi sains dan agama dapat dikembangkan di sekolah secara formal, sehingga siswa mendapatkan kedua ilmu secara utuh. Proses pendidikan yang terkait dengan studi Islam dan sains memberikan cara sederhana untuk memahami bagaimana siswa merupakan generasi yang berilmu serta relegius, saat mempelajari ajaran sains dan Islam.<sup>16</sup>

Konsepsi Islam tentang pengetahuan tidak membatasi pengetahuan tentang realitas yang diperoleh melalui eksperimen dan penalaran teoritis saja. Dengan demikian,

---

<sup>15</sup> Faizah, Silviana Nur. "Pengembangan modul IPA berbasis integrasi Islam dan sains dengan pendekatan inkuiri di MI Salafiyah Kutukan Blora." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2022): 114-123

<sup>16</sup> Husna, Asmaul, dkk. "Pengembangan modul Fisika berbasis integrasi Islam-sains pada materi gerak linier untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8.1 (2020): 55-66.

alam semesta adalah laboratorium yang sangat besar untuk eksperimen di luar kemampuan manusia di Bumi. Singkatnya, ukuran alam semesta terlihat tidak terbatas dibandingkan dengan ukuran benda buatan. Ulama seperti Seyyed Hossein Nasr, yang dikenal sebagai penjaga spiritualitas Islam. Dia menghidupkan kembali ilmu pengetahuan Islam dan menghidupkan kembali dunia Islam sebagai dasar ilmu pengetahuan, pandangan dunia yang didasarkan pada sakralisasi alam semesta.<sup>17</sup>

Untuk menghindari kesenjangan spiritual dalam pendidikan sains di sekolah dan dunia ilmiah dan membuktikan bahwa pembelajaran IPA merupakan objek renungan terhadap Allah swt serta untuk memahami ayat-ayat Al-Qur`an yang menggambarkan alam ini dan proses-proses alam di dalamnya, kita harus mempelajari dan menyelidiki alam (sains), Sebagai upaya untuk “membatasi” ilmu agar siswa tidak terjerumus kedalam pelajaran yang bertentangan terhadap akidah dan keyakinan agama.

---

<sup>17</sup> Atika & Salminawati. "Filsafat Dan Sains Islam Tentang Fenomena Alam." *Journal Of Social Research* 1.5 (2022): 334-340.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian ayat al-quran pada pembelajaran IPA di sekolah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Azmar & Nurhilaliati., 2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing berbasis implementasi nilai-nilai islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut senada dengan penelitian (Asyifa dkk., 2017) yang mengembangkan bahan ajar berbasis komplementasi ayat qur'an pada materi tata surya yang juga mengatakan komplementasi ayat Al-qur'an pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dalam penggunaan model *inquiry learning* pada pembelajaran juga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rawa dkk., 2019) dengan judul Pengaruh model inquiry learning terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD. Serta peneliti lain juga mengatakan bahwa pengaruh dari model

*inquiry learning* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiansyah dkk., 2021) yang berjudul Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving. Dan penelitian (Ulandari dkk., 2019) dengan judul efektivitas model pembelajaran *inquiry learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hal itu belum adanya pembelajaran yang menggunakan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) yang meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, sehingga dalam penelitian ini digunakan pembelajaran dengan model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) upaya menghasilkan siswa yang memiliki kognitif yang spiritual.

Pembelajaran dengan *model inquiry learning* terintegrasi (sains dan Al-qur'an) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Bukan hanya menghasilkan siswa yang hanya pintar dalam akademis saja tetapi dapat melahirkan siswa yang juga kuat imannya agar



dapat menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama, dengan demikian sains dan islam saling mendukung. Pemilihan dalam penggunaan berbagai macam strategi dan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena untuk menentukan kedepannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan hasil kognitif siswa yang memiliki pengetahuan akademis yang religius dalam pembelajaran IPA Terpadu. Oleh karena itu peneliti menawarkan pembelajaran dengan pengintegrasian karena penting bagi siswa, karena jika hanya pembelajaran akademik saja itu tidak akan cukup untuk siswa. Untuk itu pentingnya pengintegrasian ilmu sains dan ayat Al-qur'an agar ada keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama agar dapat menghasilkan siswa yang pintar ilmu pengetahuan alam sekaligus dapat menjadi siswa yang paham agama secara bersamaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model *Inquiry Learning* Terintegrasi (Sains Dan Al-qur'an)

Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Terpadu Pada Pokok Bahasan Tata Surya”

## **B. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu hanya melihat hasil belajar kognitif siswa.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh *model inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII di SMPN 12 Kota Bengkulu?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII di SMPN 12 Kota Bengkulu.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, kedepannya dapat memberikan manfaat dan kegunaan yang berarti baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya perpustakaan sebagai pengembangan terhadap pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan alam
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam memberikan layanan pembelajaran terhadap peserta didik.

### b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pentingnya memberikan pendidikan yang tidak hanya fokus pada satu pembelajaran saja sehingga

siswa tidak hanya cerdas dalam bidang akademik namun juga mampu memiliki pemikiran yang relegius.

## 2. Manfaat bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan Al-qur'an) penting dalam kehidupan manusia. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan moral pada siswa salah satunya adalah model pembelajaran, oleh karena itu diharapkan guru mampu memberikan layanan yang tepat guna meningkatkan kecerdasan moral.

## 3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam melakukan studi lebih lanjut terkait dengan penelitian yang serupa yaitu mengenai model *inquiry learning* terintegrasi (sains dan al-qur'an)